

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan menengah dan atas. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana Pendidikan serta peningkatan manajemen sekolah.¹

Perhatian dan usaha nyata terhadap pendidikan menjadi hal yang menjadi prioritas dan persoalan dalam kehidupan. Pendidikan sangatlah penting oleh karena itu bukan hanya sebuah kebutuhan formal melainkan Pendidikan memiliki peranan penting dalam menyiapkan dan meningkatkan generasi penerus yang berkualitas, serta bangsa yang berkahlaq dan bermartabat serta dijunjung tinggi oleh negara lain.²

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, pendidikan agama Islam adalah

¹ Jerome Arcano, *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 160.

² Endang Hermawan, "Pengendalian Mutu Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya," *Administrasi Pendidikan UPI*, (2012), hlm. 1.

bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin. Terutama Pendidikan Agama Islam, pendidikan Islam bertujuan untuk merealisasikan manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berilmu pengetahuan yang mampu mengabdikan dirinya kepada Allah Swt. Islam sudah memberikan sebuah pedoman hidup yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sehingga tujuan Pendidikan islam berlandaskan pada pedoman hidup umat muslim.

Al-Qur'an sebagai landasan hidup semua umat muslim memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab yang lain. Keistimewaan tersebut meliputi *tilawah*, *tadabur*, dan *tahfidz*. Al-Qur'an adalah ruh dan sumber tenaga hati, oleh karena itu, belajar dan mengajarkan Al-Qur'an menjadi hal utama.³

Dalam kehidupan bermasyarakat yang semakin modern ini sangat diperlukan upaya-upaya strategi untuk mengajarkan Al-Qur'an. Hal ini pun juga telah disadari oleh banyak orang tua, terbukti dengan banyak sekolah Islam yang bermunculan dan dapat menarik perhatian masyarakat dengan menjadikan tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan.

Banyak aspek yang harus dimiliki dipahami dalam mempelajari Al-Qur'an, mulai dari membaca, menghafalkan, mentafsirkan dan memahami isi kandungan serta mengamalkannya. Melalui Al-Qur'an setiap muslim dapat memahami hal-hal baik dan hal-hal buruk, mana yang diperintahkan

³ M. Ali Maksum, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Religius Siswa Di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung," UIN Tulungagung Repository, (2018), hlm 29.

dan mana yang menjadi larangan oleh Allah SWT. Dan inilah yang menjadikan alasan sehingga Al-Qur'an menjadi salah satu hal penting untuk dipelajari oleh setiap muslim.⁴

Salah satu pembelajaran Al-Qur'an adalah tahfidzul Qur'an yaitu proses mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Arti menghafal Al-Qur'an dalam kenyataan yaitu membaca berulang-ulang atau dihafalkan dengan cara diingat-ingat sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya dari satu surah ke surah lain begitu seterusnya hingga genap satu surah ataupun satu juz sampai juz 30. Mengajarkan Al-Qur'an hendaknya dimulai sejak usia dini, sebab masa anak-anak adalah awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an akan tertanam pada dirinya yang akan menjadikan pedoman dalam kehidupannya. Menghafal Al-Qur'an pada usia dini hingga menginjak jenjang Madrasah Aliyah lebih mudah menghafal dari pada masa dewasa. Untuk itu penting bagi setiap orang tua atau guru untuk memberikan pengetahuan tentang pendidikan Al-Qur'an kepada anak atau siswa sejak usia sekolah.⁵

Banyak sekali manfaat-manfaat yang didapatkan ketika menghafal Al-Qur'an. Dengan menghafal Al-Qur'an bermanfaat untuk mencapai ridha Allah Swt, dapat menguatkan daya nalar dan ingatan dengan terlatihnya dalam hafalan menjadikan ia mudah dalam menghafal ayat-ayat yang lain,

⁴ Maulana Zakariyya Al-Khandahlawi, *Pemahaman Menghafal Dan Mentafsirkan Al-Qur'an* (Jakarta: Erlangga Emir, 2013), hlm. 48.

⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 70.

dan seorang siswa dapat menjadi lebih unggul dari teman-temannya karena mampu menghafal lebih mudah.⁶

Penelitian tentang tahfidz Al-Qur'an ini ada beberapa yang mengkaji namun dari sekian banyak nya yang mengkaji atau meneliti tentang tahfidz Al-Qur'an ini, belum ada satu pun yang meneliti tentang Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Program Prestasi Unggulan MA Al-Hidayah Karangploso itulah sebabnya peneliti tertarik untuk meneliti program unggulan ini adalah prestasi yang menonjol dan banyak dorongan dari orang tua peserta didik hingga dorongan masyarakat sekitar.

MA Al-Hidayah Donowarih, Karangploso, Kab. Malang tergolong sekolah favorit di kalangan masyarakat dan mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain. MA Al-Hidayah Donowarih, Karangploso, Kab. Malang terus meningkatkan kualitas Pendidikan anak didik mereka baik prestasi akademik, non akademik maupun keagamaan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengadakan program Tahfidzul Qur'an.

Selain melaksanakan proses belajar mengajar sebagaimana mestinya sekolah pada umumnya, MA Al-Hidayah Donowarih, Karangploso, Kab. Malang juga memiliki Program Tahfidzul Qur'an bagi peserta didik kelas X hingga kelas XII. Dan untuk kelas X akan lebih difokuskan metode dan Teknik menghafal agar lebih mudah untuk jenjang tahfidz selanjutnya serta hafalan melekat dan tidak muda lupa. Sejak awal berdiri MA Al-Hdiayah

⁶ M. Taqiyul Islam Qori, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 1998), hlm. 40-41

Donowarih Karangploso Malang telah melaksanakan program tahfidzul Qur'an, Seiring berjalannya waktu program tahfidzul Qur'an terus dikembangkan dengan baik, saat ini program tahfidzul Qur'an sudah dikenal banyak masyarakat dan wali murid sehingga banyak meluluskan generasi Qur'ani. Para peserta didik dibimbing dan diajarkan untuk menghafal Al-Qur'an, memang mengajarkan hafalan untuk anak tidaklah mudah, untuk itu guru-guru yang mengajar di MA Al-Hidayah Karangploso khusus tahfidz Al-Qur'an, sehingga dalam pelaksanaannya memudahkan siswa-siswi dalam menghafal Al-Qur'an, karena itu MA Al-Hidayah memiliki guru yang kompeten dalam ilmu Al-Qur'an.

Maka dari penjabaran yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Sehingga peneliti membuat penelitian dengan judul **“Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Program Prestasi Unggulan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso”**.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program prestasi unggulan di MA Al-Hidayah Karangploso?
2. Bagaimana pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program prestasi unggulan di MA Al-Hidayah Karangploso?
3. Bagaimakah evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program prestasi unggulan di MA Al-Hidayah Karangploso?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program prestasi unggulan di MA Al-Hidayah Karangploso.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program prestasi unggulan di MA Al-Hidayah Karangploso.
3. Untuk mengetahui evaluasi dari program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program prestasi unggulan di MA Al-Hidayah Karangploso.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman penulis terkait dengan Implementasi program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Program Prestasi Unggulan dan juga sebagai kontribusi dalam pengembangan pemikiran pendidikan Islam di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang.

2. Secara Praktis.

- a. Bagi Lembaga.

Bagi lembaga pendidikan MA Al-Hidayah, penelitian ini memiliki manfaat sebagai masukan terhadap program Tahfidz Al-

Qur'an sebagai program prestasi unggulan di MA Al-Hidayah Karangploso. Penelitian ini juga memberikan pemikiran yang konstruktif terhadap para pendidik dalam mengembangkan program Tahfidz Al-Qur'an

b. Bagi Pembaca.

Bagi pembaca, penelitian ini memiliki manfaat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca dalam memahami pentingnya program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program prestasi unggulan serta menjadi referensi-referensi kepustakaan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

c. Bagi Penulis.

Bagi penulis sendiri, penelitian ini memiliki manfaat sebagai suatu pengalaman yang sangat berharga dan pelajaran dalam menerapkan ilmu yang telah didapat penulis selama menempuh studi di kampus ini dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi STAI Ma'had Aly Al-Hikam.

Bagi STAIMA, penelitian ini bermanfaat memberi informasi tentang hasil penelitian penulis sebagai tugas akhir yang diberikan tentang program tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan di MA Al-Hidayah.

E. Orisinalitas Penelitian.

Banyak sekali penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai minat dan keberhasilan peserta didik. Namun, pada penelitian ini yang akan dibahas oleh peneliti kali ini mempunyai beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu. Perbedaan tersebut bisa dari subjek penelitian, objek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian. Karena penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada masa pembukaan sekolah pada masa Pandemi COVID-19 serta hanya berfokus pada Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Hidayah. Perbedaan dari penelitian sebelumnya bisa dilihat dari paparan berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Siti Rohmah tahun 2019 yang berjudul *“Implementasi program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di MTS Al-Huda Malang.”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTS Al-Huda Malang telah melaksanakan program Tahfidzul Qur'an sebagai bentuk Implementasi kurikulum muatan lokal dan juga sesuai visi dan misi sekolah. Dan pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dapat terlaksana dengan mandiri karena adanya factor pendukung dari lingkungan belajar yang baik, perhatian guru dan juga dukungan dari orang tua saat berada di rumah serta fasilitas yang memadai pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan.
2. Skripsi ini disusun oleh Wahyuni Eka Sofriyana tahun 2018 yang berjudul *“Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Ma'arif Nu 01 Gununglurah.”* Hasil penelitian menunjukkan Dalam

pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai. Walaupun dilaksanakan pada waktu siang hari dan dari siswa yang bukan berasal dari pesantren namun program tersebut dapat berjalan dengan baik. Penulis juga menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam tercapainya tujuan yang diinginkan oleh tim guru tahfidz. Metode yang digunakan bervariasi dan baik. Hal ini dapat diketahui dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tahfidz yang senantiasa memberikan arahan, motivasi dan membimbing siswanya agar terus mau menghafal Al-Qur'an. Dengan metode yang digunakan di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas adalah metode tahfidz, takrir dan muroja'ah yang dikolaborasikan dalam satu waktu.

3. Skripsi yang disusun oleh Nanda Fitrya tahun 2020 yang berjudul "*Efektivitas Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode My Huffadz di MA Ruhul Islam Aceh.*" Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan efektivitas menghafal Al-Qur'an melalui program My Huffazh di MA Ruhul Islam Anak Bangsa, dapat diambil kesimpulan Proses pembinaan yang dilakukan oleh ustad dan ustadzah dalam meningkatkan hafalan santri yaitu dengan perbaikan bacaan Al-Qur'an (tahsin) yang bertujuan agar hafalan Al-Qur'an santri sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kemudian pemberian motivasi agar santri semakin

bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dan adanya reward dan punishment sebagai suatu usaha agar santri dapat meningkatkan hafalan dan bersungguhsungguh dalam mengikuti program My Huffazh. Pada program My Huffazh menggunakan metode talaqqi yaitu metode menghafal dengan cara menyeter langsung kepada gurunya. Sedangkan untuk santri, program My Huffazh tidak menerapkan metode khusus, untuk menyiapkan hafalan santri bebas menggunakan metode apa saja sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

4. Skripsi yang disusun oleh Suhayu Rizko tahun 2019 dengan judul *“Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di MA Muhammadiyah Pekanbaru.”* Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan Implementasi program tahfidz Al-Qur'an di MA Muhammadiyah tergolong Baik, karena angka persentase akhir yang diperoleh adalah 68,32% yang berada pada rentang angka 61% sampai dengan 80%. Faktor pendukung dan penghambat di antara faktor pendukungnya adalah: 1. Latar belakang pendidikan pembimbing, 2. Adanya target hafalan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1. Kurangnya motivasi siswa, 2. Manajemen waktu yang kurang, 3. Tempat yang kurang kondusif.
5. Skripsi yang disusun oleh Susan Rosmawati tahun 2019 dengan judul *“Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Insan Cendekia Madani.”* Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa keberhasilan memperoleh temuan-temuan antara lain materi pembelajaran tahfidz, metode pembelajaran tahfidz, evaluasi pembelajaran tahfidz yaitu

evaluasi harian, evaluasi per semester, dan evaluasi per tahun. Selanjutnya sertifikasi tahfidz bagi peserta didik yang telah menyelesaikan hafalannya. Faktor pendukung pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an yaitu faktor visi dan misi dari sekolah Insan Cendekia Madani, faktor lembaga pembelajaran al-Qur'an wafa, dan program al-Qur'an camp. Selain itu, dalam pelaksanaan suatu program juga terdapat kendala-kendala yang mempengaruhinya. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani adalah pembelajaran al-Qur'an sebelumnya dan kurangnya kerjasama orang tua.

Dalam penelusuran peneliti hingga saat ini, peneliti belum menemukan penelitian yang sama mengenai "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program prestasi unggulan di MA Al-Hidayah Karangploso" akan tetapi peneliti dalam hal ini memiliki persamaan dan perbedaan.

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Nama Peneliti: Siti Rohmah</p> <p>Tahun: 2019</p> <p>Judul Penelitian: <i>"Implementasi program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di MTS Al-Huda Malang"</i></p>	<p>1. Fokus pembahasan yaitu tentang program Tahfidz Al-Qur'an</p> <p>2. Jenis penelitian</p>	<p>1. Objek penelitian tentang program prestasi unggulan</p> <p>2. Subjek penelitian yang dilihat dari jenjang pendidikan</p> <p>3. Lokasi penelitian</p>

2.	<p>Nama Peneliti: Wahyuni Eka Sofriyana</p> <p>Tahun: 2018</p> <p>Judul Penelitian: “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an di MA Al-Ma’arif Nu 01 Gununglurah”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian tentang Tahfidz Al-Qur’an 2. Jenis penelitian 3. Subjek penelitian berada di tingkat MA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Objek penelitian tentang program prestasi unggulan
3.	<p>Nama Peneliti: Nanda Fitrya</p> <p>Tahun: 2020</p> <p>Judul Penelitian: “Efektivitas Menghafal Al-Qur’an Melalui Metode My Huffadz di MA Ruhul Islam Aceh”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian tentang Tahfidz Al-Qur’an 2. Jenis penelitian. 3. Subjek penelitian berada di tingkat MA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Objek penelitian tentang program prestasi unggulan 3. Metode penelitian yang dipakai
4.	<p>Nama Peneliti: Suhayu Rizko</p> <p>Tahun: 2019</p> <p>Judul Penelitian: “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Di MA Muhammadiyah Pekanbaru”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian tentang tahfidz Al-Qur’an 2. Jenis penelitian 3. Subjek penelitian berada di tingkat MA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Objek penelitian tentang program prestasi unggulan 3. Metode penelitian yang dipakai
5.	<p>Nama Peneliti: Susan Rosmawati</p> <p>Tahun: 2019</p> <p>Judul Penelitian: “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Di SMP Insan Cendekia Madani”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian tentang hafidz Al-Qur’an 2. Jenis penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Objek penelitian tentang program unggulan 3. Metode yang dipakai

			4. Subjek penelitian berada di SMP
--	--	--	------------------------------------

F. Definisi Operasional

Istilah yang perlu dijelaskan pada penelitian ini agar menghindari kesalahan tafsir sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pelaksanaan atau penerapan. Maka dalam maknanya, implementasi selalu berkaitan dengan sebuah perencanaan ataupun pelaksanaan sebuah kegiatan.

Maka dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan implementasi yaitu penerapan atau pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yang ada di MA Al-Hidayah Karangploso yang menjadi salah satu program prestasi unggulan.

2. Program Tahfidz Al-Qur'an

Program Tahfidz Al-Qur'an yang di maksud dalam penelitian ini adalah bagaimana para pendidik dan peserta didik melaksanakan proses pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Hidayah Karangploso. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka proses pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Hidayah Karangploso melalui beberapa tahap yaitu menentukan tujuan program, menetapkan

program, menetapkan alokasi waktu, menentukan materi tahfidz, pembagian tugas, dan menentukan metode.

3. Prestasi Unggulan

Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Prestasi disini dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai. Prestasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam suatu bidang yang ingin diraih.

Prestasi unggulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang didapat siswa dari program Tahfidz Al-Qur'an sehingga menjadi program unggulan di madrasah MA Al-Hidayah Karangploso.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian meliputi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang suatu fenomena yang ada melalui tulisan atau kata-kata yang sedang diamati.⁷

⁷ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 46.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus⁸ yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan secara apa adanya.

Pada penelitian ini akan dideskripsikan konsep, pelaksanaan dan evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Hidayah Karangploso melalui pemaparan data dan dokumen secara tertulis. Hasil yang akan disajikan dalam penelitian ini berupa narasi deskriptif dengan menggali data secara lengkap dan mendalam.⁹

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrument utama penelitian. Karena peneliti di sini sebagai seseorang yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan atau narasumber, melakukan pengumpulan data, melakukan analisis data dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Maka dari itu kehadiran peneliti digunakan untuk meneliti secara langsung kepada guru dan peserta didik berdasarkan lokasi yang menjadi fokus penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti hadir langsung ke lokasi untuk meninjau secara langsung kegiatan program tahfidz Al-Qur'an yang ada di MA Al-Hidayah Karangploso. Hal ini bertujuan

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Rineka Cipta, 2012), hlm. 17.

⁹ Fitri, Agus Zainul, Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method Dan Research And Development* (Malang: Madani Media. 2020), hlm. 34.

untuk memperoleh data secara langsung dari hasil observasi yang dilakukan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Tempat yang dipilih peneliti adalah MA Al-Hidayah yang berada di Jalan Raya Karang No.154, Donowarih, Karangploso, Kab. Malang. Dalam hal ini peneliti memilih MA Al-Hidayah Karangploso sebagai tempat penelitian untuk mengetahui program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program prestasi unggulan MA Al-Hidayah Karangploso.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang akan dikumpulkan terbagi menjadi dua macam data, yaitu:

a. Data Primer.

Data primer adalah data utama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber asli. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu berupa pengamatan langsung (observasi) yang dilakukan peneliti, serta wawancara kepada warga sekolah terkait program tahfidz Al-Qur'an.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data tidak langsung yang diperoleh peneliti sebagai penunjang data primer. Sumber data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen. Maka dalam menunjang data utama,

peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi berupa foto dan gambar yang ada. serta buku-buku yang berkaitan pembahasan yang dikaji.

5. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Karena dalam penelitian ini dibutuhkan observasi untuk mengetahui kejadian yang ada di lapangan, wawancara untuk mencari informasi penelitian yang diteliti secara lebih mendalam dan dokumentasi sebagai pelengkap dan penguat data yang ada di lapangan.

a. Observasi.

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan dan terlibat secara langsung dengan kegiatan di lapangan. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan teman sebayanya ataupun metode guru mengajar dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, objek yang akan diamati oleh peneliti adalah tentang program Tahfidz Al-Qur'an, pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dan evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Hidayah Karangploso. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi MA Al-Hidayah Karangploso.

b. Wawancara.

Wawancara adalah mengumpulkan informasi yang berupa data dengan menggunakan metode tanya jawab antara peneliti dan informan. Jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam wawancara kategori *in-dept interview* karena pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁰

Peneliti mewawancarai warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, wakil ketua bagian kurikulum, kepala tahfidz Al-Qur'an, guru tahfidz Al-Qur'an, siswa-siswi yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Hidayah Karangploso.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperkua hasil penelitian. Jenis dokumentasi dapat berubah administrasi peserta didik.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 233

Tabel 1.2 Pengumpulan Data Dokumentasi

No	Jenis dokumentasi	Sumber data	Pengumpulan data
1	Sejarah Madrasah	Kepala Madrasah MA Al-Hidayah	Arsip Madrasah
2	Profil Madrasah	Kepala TU	Dokumentasi Madrasah
3	Visi dan misi madrasah	Kepala TU	Dokumentasi Madrasah
4	Data guru dan karyawan	Kepala TU	Dokumentasi madrasah
5	Jumlah peserta didik	Waka. Kurikulum	Observasi
6	Daftar nilai dan arsip hafalan peserta didik	Guru Tahfidzul Qur'an	Observasi dan wawancara
7	Data presensi peserta didik	Guru Tahfidzul Qur'an	Dokumentasi madrasah

6. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data menjadi informasi, sehingga data tersebut lebih mudah dipahami dan dikelompokkan agar lebih mudah menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data bertujuan untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan hasil penelitian.¹¹ Analisis data penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:¹²

¹¹ Fitri, Agus Zainul, Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method Dan Research And Development* (Malang: Madani Media. 2020), hlm. 117.

¹² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2014), hlm. 473.

a. Kondensasi Data.

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data. Kondensasi bertujuan untuk membuat data penelitian menjadi lebih kuat.. Kondensasi data juga dapat diartikan sebagai bentuk analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa hingga didapatkan kesimpulan. Kondensasi data dapat dilakukan melalui kegiatan penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan lain sebagainya, dengan tujuan untuk memilah data atau informasi yang tidak relevan untuk selanjutnya dilakukan verifikasi.

Data yang telah didapatkan dari teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas, peneliti akan memilih data yang penting sesuai dengan fokus penelitian yang ada. serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga pokok pembahasan tetap konsisten pada permasalahan penelitian.

b. Data Display

Data display atau penyajian data dalam penelitian ini dilakukan untuk menemukan suatu arti dari data-data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dari yang awalnya berbentuk informasi yang sangat kompleks menjadi lebih sederhana. Pada tahapan ini, data penting yang telah didapatkan oleh peneliti,

kemudian akan disusun secara sistematis sesuai dengan pertanyaan penelitian guna mengungkap program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program prestasi unggulan di MA Al-Hidayah Karangploso.

c. Verifikasi.

Verifikasi atau bisa disebut juga dengan penarikan kesimpulan adalah kegiatan yang dilakukan setelah data display. Verifikasi ini merupakan kegiatan penarikan kesimpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, dan lebih spesifik. Kesimpulan terakhir diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Pada tahapan ini peneliti membuktikan Kembali untuk mencari pembenaran dan persetujuan penting sehingga validitas tercapai. Penarikan kesimpulan tentang data yang sudah tersusun sistematis untuk mendapatkan gambaran tentang penelitian tersebut.

7. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah menguji keabsahan data dengan melakukan kredibilitas atau kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian. Kredibilitas data kualitatif ini memperlihatkan sampai mana tingkat kecocokan antara data yang telah diperoleh tadi dengan fakta-fakta yang ditemui dan diketahui peneliti saat berada di lapangan. Dalam penelitian ini uji kredibilitas data penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Sedangkan menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, mengemukakan pendapatnya bahwa di dalam teknik triangulasi terdapat tiga macam triangulasi yaitu: triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.¹³

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 178.